

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Menurut Dr. Sugiyono (20012:2), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Selanjutnya Sugiyono menjelaskan, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivime, dan sering disebut metode penelitian naturalistik. Karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah yang disebut juga metode kualitatif data yang dikumpul dan analisis lebih bersifat kualitatif.

Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.

Penelitian pada dasarnya adalah suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode deskriptif. Metode deskriptif diteliti dengan menggambarkan objek yang diteliti, individu, lembaga masyarakat dan lain sebagainya, secara fakta-fakta yang tampak atau sebagai mana adanya.

Metode penelitian adalah alat untuk memecahkan masalah yang hendak diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif yang lebih menekankan pada pengungkapan

makna nilai estetika yang terkandung dalam tarizapin senapelan di sanggar seni BI Production Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

Metode yang dimaksud disini adalah cara atau teknis pelaksanaan penelitian tentang nilai estetika yang terkandung dalam tari zapin senapelan di sanggar seni BI Production kota pekanbaru Provinsi Riau. Metode ini amat perlu dirumuskan dengan jelas, mengingat bahwa suatu penelitian tanpa menempuh cara atau prosedur yang tepat dan benar maka hasilnya tidak akan akurat seperti apa yang diharapkan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif penelitian perlu mengamati, meninjau dan mengumpulkan informasi kemudian mengumpulkan serta menggambarkannya secara tepat sehingga maupun dipahami oleh pembaca kelak.

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam Kamus Besar Indonesia (1997), waktu adalah seluruh rangkaian saat proses, perbuatan atau berada atau berlangsung. Lokasi penelitian ini dilakukan di Sanggar Seni BI Production yang berlokasi di Jl. Jambu Ujung Kecamatan Payung Sekakikota pekanbaru Provinsi Riau ini karena disebabkan beberapa faktor yaitu salah satu faktornya karena penciptaan tari zapin senapelan ini dilaksanakan di Sanggar Seni BI Production Kota pekanbaru Provinsi Riau.

Waktu penelitian merupakan kapan saat penelitian ini dilakukan oleh penulis, dan waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk menganalisis “Nilai Estetika yang Terkandung Dalam Tari Zapin Senapelan di Sanggar Seni BI Production Kota Pekanbaru Provinsi Riau adalah pada tanggal 13 Oktober 2017 sampai bulan Maret 2018”.

### **3.3 Subjek penelitian**

Menurut Spedley dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, karya sugiyono (2009:215) “ Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, Tetapi dinamakan *social situation* atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen, yaitu: tempat, pelaku, dan aktivitas yang terjadi saat berinteraksi”. Pada situasi sosial atau objek penelitian ini peneliti dapat mengambil secara mendalam mengenai aktivitas, orang-orang yang ada pada tempat tertentu. Pelaku di sini merupakan subjek penelitian yang akan diteliti.

Pelaku atau subjek merupakan orang-orang yang terlibat dalam penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini diantaranya adalah narasumber Hirfan Nur ( BI ), komposer rino, 2 orang penari, 2 orang yang terlibat atau pembimbing dalam Tari Zapin Senapelan Karya Hirfan Nur di Sanggar Seni BI Production Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Subjek penelitian ini digunakan untuk melengkapi hasil-hasil data-data dan mengetahui tentang: Nilai Estetika yang Terkandung Dalam Tari Zapin Senapelan yang terkandung di Sanggar Seni BI Productin Kota Pekanbaru Provindi Riau.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang diperoleh dalam penulisan proposal penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Haris Herdiansyah(2013:8), data salah satu atribut yang melekat pada suatu objek tertentu, berfungsi sebagai informasi yang dapat dipertanggung jawabkan, dan diperoleh melalui suatu metode atau instrument pengumpulan data.

#### **3.4.1 Data Primer**

Menurut Jonathan Sarwono (2006: 209), data primer merupakan data ini berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informasi yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung member data kepala pengumpul data. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung kepada: koreografer Hirfan Nur (BI), seorang komposer musik yaitu Rino Deza Pati, dua orang penari yaitu selvi dan vhandry, dan dua orang pembimbing tari yaitu indra dan firsilia dalam tari zapin senapelan, untuk itu sementara penulis mengamatisecara langsung bagaimana elemen-elemen atau unsur-unsur tari zapin senapelan di sanggar seni BI Production Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

Di dukung juga dengan oleh pendapat Sugiyono (2011:225) yang mengatakan, Data primer adalah semua data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Diambil oleh peneliti dilapangan dengan menggunakan berbagai teknik seperti: wawancara, partisipasi, dan pengamatan langsung.

### **3.4.2 Data Sekunder**

Menurut jonathan Sarwono (2006:209), Mengatakan Data Sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh penelitian sebelumnya. Sumber data sekunder dapat dimanfaatkan untuk menguji, Menafsirkan bahkan untuk meramalkan tentang masalah penelitian.

Penulis menggunakan data sekunder ini agar data-data yang penulis dapatkan memiliki bukti akurat seperti dengan dilampirkannya sinopsis tari, ide garapan, konsep gerak, foto mengenai tari zapin Senapelan dan Video pertunjukan Tari Zapin Senapelan.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa langkah pengambilan data yang terdapat pada beberapa bagian, Yang tujuannya agar penelitian ini terlaksana secara objektif dan tepat mengenai sasaran, Untuk itu digunakan beberapa teknik, diantaranya:

#### **3.5.1 Observasi**

Menurut sugiyono(2016:145), Dalam buku merode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D, “Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, Sutrisno Hadi (1086) mengemukakan bahwa, Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, Suatu

proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, Kedua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.

Obsevasi yang akan dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah observasion partisipan. Observasion partisipan adalah observasi dimana penulis ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan dan yang diobservasi. Jadi, penulis hanya mengamati kelapangan untuk mencari data tentang Tari Zapin Senapelandan Nilai Estetika yang Terkandung Dalam Tari Zapin Senapelan dan mewawancarai, mencatat, menganalisis dan kemudian membuat kesimpulan dari data yang telah didapat.

### **3.5.2 Wawancara**

Menurut M. Nazir (1983:193), Mengatakan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, Sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guite* ( panduan wawancara).

Agar tidak keluar dari materi wawancara, Penulis akan menggunakan teknik wawancara yang berstruktur, Karena didalam teknik ini memiliki kelebihan dapat mengikuti dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi responden.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Sugiyono ( 2016:138), bahwa wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, Bila penelitian atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, Pengumpulan data telah

menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan, maka diperlukan training kepada calon pewawancara.

Wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara terpimpin, dengan membawa sederetan pernyataan yang lengkap terarah dan terperinci yang telah disiapkan sebelumnya yaitu pertanyaan tentang nilai estetika yang Terkandung Dalam Tari Zapin Senapelan di Sanggar Seni BI Production ini. Dalam pelaksanaan wawancara dengan Hirfan Nur(BI) selaku pemimpin sanggar, Rini Deza Pati selaku Komposer tari zapin senapelan, Selvi dan vhandry selaku penari dan indra dan firsilia selaku pemimpin tari.

Disaat wawancara terbuka berlangsung, penulis mencatat hasil wawancara dan membuat rangkuman tulisan yang sistematis dari awal hingga selesai dengan media alat tulis yang ada. Karena jawaban dari narasumber akan sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang terdapat dalam penelitian ini.

### **3.5.3 Teknik Dokumentasi**

Menurut sugiyono ( 2016: 240), dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, perlengkapan dan menggunakan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi bisa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dan seseorang. Tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan atau kebijakan, dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, Gambar, Sketsa.

Menurut Suharsimi Arikunto (2008:158), dokumentasi asal katanya dokumentasi yang artinya barang-barang tulis. Didalam pelaksanaan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, Majalah, dokumentasi, catatan harian dan sebagainya.

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan dokumentasi dengan cara mengumpulkan data atau berkas-berkas tentang Tari Zapin Senapelan misalnya sinopsis, ide, konsep gerak, foto yang berkaitan mengenai Tari Zapin Senapelan misalnya foto kostum, foto makeup, dan foto beberapa pose gerak yang dilakukan dalam Tari Zapin Senapelan. Adapun alat bantuyang akan digunakan peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Alat tulis, untuk mencatat data yang diperoleh dari informasi dan narasumber sesuai dengan pernyataan yang diajukan yang berhubungan dengan tari zapin senapelan di sanggar seni BI Production.
- 2) Kamera foto, akan digunakan untuk mendokumentasikan atau mengabdikan bentuk proses penciptaan tari zapin senapelan di sanggar Seni BI Production. Penggunaan foto sebagai pelengkap data-data yang diperoleh melalui observasi atau pengamatan, wawancara dan sebagainya.
- 3) Rekaman Video, akan digunakan untuk menggali isi video tari zapin senapelan lebih dalam pada saat pengelolaan data dilakukan

#### **3.5.4 Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dikumpulkan dan dikelompokkan kemudia diseleksi sesuai dengan permasalahan yang ingin dijawab, Selanjutnya data tersebut

diproses dan dianalisis agar data diperoleh dapat diolah menjadi data yang akurat. Menganalisis data merupakan tahapan pertama yang sangat penting dari seluruh rangkaian yang dilakukan dengan tahap inilah jawaban-jawaban terhadap pokok permasalahan yang diajukan dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2016:243), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Adapun beberapa cara untuk menganalisis data, Tetapi secara garis besarnya sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Proses analisis untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data ( Sugiyono,2016: 247). Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta membuang yang dianggap tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mencarinya bila diperlukan.

Berdasarkan hasil lapangan mengenai Nilai estetika yang Terkandung Dalam Tari Zapin Senapelan di Sanggar Seni BI Production Kota Pekanbaru Provinsi Riau, Penulis memfokuskan pada hal-hal yang ingin diteliti agar peneliti ini menjadi terarah dan tepat mengenai Nilai-Nilai yang Terkandung Dalam Tari Zapin Senapelan di Sanggar Seni BI Production Kota Pekanbaru Provinsi Riau,

dan lebih fokus meneliti tentang Nilai estetika yang terdapat pada Tari Zapin Senapelan di Sanggar Seni BI Production Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

b. Display Data

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun, sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian, Bagian, hubungan antar kategori, diagram. Penyajian data dalam bentuk tersebut akan memudahkan penelitian memahami apa yang disajikan

Penyajian data dalam penelitian Nilai-Nilai yang Terkandung Dalam Tari Zapin Senapelan di Sanggar Seni BI Production Kota Pekanbaru Provinsi Riau ini adalah dalam bentuk uraian yang tertulis jelas oleh penulis.

c. Pengambilan Kesimpulan data Verifikasi

Menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mengandung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah disebut sebagai verifikasi data.

Penulis menarik kesimpulan dari judul yang diteliti mengenai Tari Zapin Senapelan dengan rumusan masalah: Nilai-Nilai apa saja yang terdapat dalam Tari Zapin Senapelan di Sanggar Seni BI Production dengan metode deskriptif

kualitatif interaktif dan juga menggunakan subjek penelitian sebanyak 4 orang yang anggota Sanggar Seni BI Production Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

Dari keterangan data tersebut maka penulis menggunakan analisis data, pengambilan keputusan dari verifikasi karena penulis berusaha mencari makna dari data yang diperolehnya. Untuk maksud berusaha mencari pola model, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering muncul dalam tari zapin senapelan di Sanggar Seni BI Production Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Jadi dari data yang terdapat di lapangan penulis menganalisis, mengambil kesimpulan dan mendeskripsikannya kedalam bentuk tulisan sebagai hasil penelitian. Hal ini bertujuan untuk bias menemukan jawaban-jawaban dari permasalahan yang diajukan penulis.